

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-ISTIMĀ' BERBASIS MEDIA LECTORA INSPIRE DI MADRASAH ALIYAH SWASTA ULUMUDDIN LHKOSEUMAWE ACEH

Muhammad Ediyani; Abdul Munip

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Email: ediyani03@gmail.com

Abstracts: The purpose of this research is to know the procedure of making and developing *mahārah al-istimā'* based on Lectora Inspire media, and to know the validation result of media expert, material expert, teacher response and student response and the effectiveness of using *mahārah al-istimā'* based on Lectora Inspire media for students of Madrasah Aliyah Ulumuddin Lhokseumawe Aceh. This type of research is Research & Development by using the ADDIE development model that developed by Dick & Carry, a development model consisting of five stages including analysis, design, development, Implementation and evaluation. The result of the research is as follows: (a) The result of validation of media expert on *mahārah al-istimā'* based on Lectora Inspire media obtained by percentage 81,82% with very good category, while the material expert validation result obtained 80% percentage with good category, B) The result of teacher's response to *Mahārah al-istimā'* based on Lectora Inspire media obtained 94% percentage with very good category, whereas student response obtained 87,82% percentage with very good category, (c) The use of *mahārah al-istimā'* based on Lectora Inspire media is very effective in learning *mahārah al-istimā'* with the average pre-test score for students of Madrasah Aliyah Ulumuddin is 60.45 and an average post-

test value is 85.06 with a significance value of $p = 0,000 < 0.05$.

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pembuatan dan pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire, dan mengetahui hasil validasi ahli media, ahli materi, respon guru dan respon siswa serta efektivitas penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development/R&D*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: (a) Hasil validasi ahli media terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire diperoleh persentase 81,82% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil validasi ahli materi diperoleh persentase 80% dengan kategori baik, (b) Hasil respon guru terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire diperoleh persentase 94% dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa diperoleh persentase 87,82% dengan kategori sangat baik, (c) Penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire sangat efektif dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin sebesar 60,45 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 85,06 dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$.

Keywords :*Materi Pembelajaran; Mahārah al-Istimā’; Lectora Inspire.*

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya materi pembelajaran, peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi berubah. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber utama dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga dengan siswa yang bisa lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber di mana siswa berada, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD, internet dan lain sebagainya.¹

Materi pembelajaran sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam menambah dan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bermanfaat tidaknya suatu materi dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan materi yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai.

Pembelajaran *mahārah al-istimā’* adalah proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar serta memahami apa yang didengar (*fahm al-masmū’*) dan mampu mendeskripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat.²

Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh adalah sebagai salah satu Madrasah Aliyah yang mempunyai program mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi penulis di lapangan dan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab,

ditemukan banyaknya guru yang kurang efektif dalam mengajarkan *mahārah al-istimā'* bahkan sebagian guru mengabaikan *mahārah al-istimā'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini disebabkan karena kurangnya persiapan materi yang baik dari guru itu sendiri, juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dalam merancang sebuah media yang akan diterapkan kepada siswanya, sehingga guru mengajar dengan metode dan media yang kurang kreatif dan siswa menjadi bosan.

Guru mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode membaca dan menerjemahkan (*al-qirā'ah wa al-tarjamah*), sehingga membuat siswa tidak aktif dalam menyimak. Di samping itu mereka hanya menggunakan papan tulis dan suara guru sendiri serta buku teks sebagai media pembelajaran, padahal di Madrasah tersebut terdapat laboratorium bahasa, LCD, proyektor, dan komputer yang yang seharusnya dapat difungsikan untuk pembelajaran bahasa Arab.³

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menganggap bahwa sangat penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di atas, sehingga untuk mengeliminir permasalahan tersebut penulis ingin mengembangkan materi berbasis media pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'*, yaitu materi pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Lectora Inspire yang dioperasikan dengan menggunakan komputer, penulis menggunakan aplikasi ini karena fitur-fitur yang Lectora Inspire sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia pembelajaran dan telah dilengkapi dengan berbagai contoh model desain dengan tampilan grafik yang memukau sehingga pengguna tinggal memilih contoh model sesuai keinginan. Dengan pengembangan materi berbasis media Lectora Inspire, diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'* di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis memilih judul "*Pengembangan Materi Pembelajaran Mahārah al-Istimā' Berbasis Media*

Lectora Inspire dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh”.

Adapun tujuan yang melandasi penelitian ini untuk mengetahui prosedur pembuatan dan pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire, mengetahui hasil validasi ahli media dan ahli materi, dan respon guru dan siswa terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh.

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti untuk menghasilkan sebuah produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis kebutuhan dan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengujian produk yang dihasilkan.

Model pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran.⁴

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, maka diperlukan sebuah instrumen. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan tes.

Dalam penelitian pengembangan ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif.

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil wawancara, observasi, review para ahli, guru, dan siswa. Analisis data ini dijadikan sebagai acuan untuk merevisi

produk pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Pada angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan terhadap kualitas produk yang dikembangkan yaitu:

Tabel 1
Skor Penilaian Kualiatas Materi Berbasis Media Lectora Inspire dengan Skala Lima

Skor	Peringkat
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase (%) kriteria keefektifan produk yang dikembangkan sebagai berikut:⁵

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \%$$

Keterangan:

V = Validitas

TSe = Total skor empirik yang dicapai (menurut validasi ahli dan pengguna)

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut:⁶

Tabel 2
Konversi Tingkat Pencapaian Kualifikasi dengan Skala Lima

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Baik	Tidak perlu direvisi
41% - 60%	Cukup	Direvisi

21% - 40%	Kurang	Direvisi
0 - 20%	Sangat Kurang	Direvisi

MATERI PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-ISTIMĀ'

Materi pembelajaran adalah program yang disusun oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku.⁷

Berdasarkan gagasan tersebut materi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi/ kompetensi inti yang ditetapkan.

Sedangkan *mahārah al-istimā'* terdiri dari kata *mahārah* dan *al-istimā'*, kata *mahārah* merupakan masdar dari *mahara-yamharu-mahāratan* yang berarti mengendalikan sehingga menjadi pandai.⁸ Secara etimologis *al-istimā'* dapat diartikan mendengarkan dengan penuh perhatian.⁹

Para ahli linguistik membedakan antara mendengar (*as-simā'*), menyimak (*al-istimā*), dan mendengar dengan serius (*al-inṣāt*). Mendengar (*as-simā'*) hanyalah menerima suara yang tanpa adanya perhatian dan unsur kesengajaan, seperti suara bising atau hiruk pikuk di jalan raya. Sedangkan menyimak (*al-istimā'*) adalah menuntut adanya kesengajaan dan perhatian dalam mendengarkan segala sesuatu, dan mendengar dengan serius (*al-inṣāt*) adalah tingkatan lebih di atas menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian yang lebih pada pembicaraan si penutur.¹⁰

Mahārah al-istimā' adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur lainnya menurut *makhārijul hurūf* yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.¹¹

Berdasarkan uraian singkat tersebut di atas yang dimaksud dengan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.

Keterampilan ini dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhārijul hurūf* yang betul dan baik langsung dari penutur asli maupun melalui rekaman, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar. Keterampilan yang menggunakan indra pendengaran ini juga memusatkan perhatian kepada objek yang didengar kemudian mampu memahami apa yang di dengar (*fahm al-masmū'*) dan mampu mendeskripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat.

LECTORA INSPIRE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Lectora Inspire merupakan perangkat lunak Authoring Tool untuk pengembangan konten e-learning yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan dari Australia yaitu Trivantis Corporation yang didirikan oleh Timothy D. Loudermilk pada tahun 1999. Lectora Inspire dapat digunakan untuk membuat konten website atau kursus pelatihan online, konten e-learning, game edukatif, dan presentasi interaktif.¹²

Tahun 2011, Lectora memperoleh lima penghargaan dalam bidang produk e-learning inovatif, *Authoring Tool*, Tool presentasi terbaik, dan teknologi e-learning terbaik, sehingga wajar lebih dari 50 perusahaan atau instansi di dunia memilih Lectora. Dalam satu paket Lectora Inspire mencakup:

1. *Flypaper™ for Lectora* membuat pembelajar lebih kreatif dan melibatkannya dengan menambah animasi flash, transisi, dan efek special.

2. *Camtasia® for Lectora* membuat tutorial profesional dengan mudah mengcapture video, animasi flash atau software desain 3D.
3. *Snagit® for Lectora* mengcapture apa yang di desktop untuk membuat image, dilengkapi dengan callout.¹³

Sebagai sebuah software, Lectora Inspire juga memiliki kelebihan dan kekurangannya yaitu:

- 1) Kelebihan Lectora Inspire antara lain:
 - a) Lectora dapat digunakan untuk membuat website, konten e-learning interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
 - b) Fitur-fitur yang disediakan lectora inspire sangat memudahkan pengguna untuk membuat multimedia (audio dan video) pembelajaran.
 - c) Dapat memudahkan dalam pembuatan media pembelajaran.
 - d) Lectora menyediakan media library yang sangat membantu pengguna.
 - e) Lectora sangat memungkinkan pengguna untuk mengkomversi presentasi Microsoft Power Point ke konten e-learning.
 - f) Konten yang dikembangkan dengan menggunakan Lectora dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti HTML5, single file executable (.exe), CD-ROM, maupun standar e-learning seperti SCORM, dan AICC.
- 2) Meski memiliki banyak kelebihan, Lectora Inspire juga memiliki banyak keterbatasan. Agar Lectora Inspire dapat berjalan maksimal masih membutuhkan dukungan dari software lain, di antaranya:
 - a) *Agan help* membutuhkan *flash player 8.0* atau di atasnya.
 - b) Microsoft Internet Explorer 6.0 ke atas, *Firefox 1.0* ke atas, *Safari 1.2* ke atas dan *Google Chrome*.

Lectora Inspire juga membutuhkan *Microsoft Direct X 9* atau terbaru untuk *Camtasia*, *Microsoft*, *NET Framework 3.5 SP1* untuk *Flypaper* dan *Adobe Flash Player version 9.0.115.0*.¹⁴

PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-ISTIMĀ'* DENGAN MEDIA LECTORA INSPIRE

Media Lectora Inspire merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'*, karena media ini dapat diisi dengan beberapa bentuk materi yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru, di samping itu media ini juga bersifat interaktif dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan.

Pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan media Lectora Inspire merupakan salah satu model pembelajaran *mahārah al-istimā'* yang disebut dengan model informasi yaitu peserta didik dapat menyimak dengan seksama sebuah informasi sambil mendalami keruntutan bahasanya dan isi yang terkandung didalamnya.

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan media Lectora Inspire

1. Menyiapkan media Lectora Inspire yang berisi informasi tentang materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Menjalankan media Lectora Inspire yang berisi pendahuluan, kompetensi inti kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran serta materi yang telah disediakan.
3. Peserta didik diminta untuk mendengarkan materi yang telah disediakan secara cermat dan seksama
4. Peserta didik diminta untuk mengerjakan evaluasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dalam media Lectora Inspire yang berkaitan dengan materi yang sudah didengar sebelumnya dengan terlebih dahulu membaca petunjuk evaluasi pembelajaran.
5. Guru dan peserta didik membahas tema dan mendiskusikan isi materi yang terdapat dalam media Lectora Inspire, sambil juga mengoreksi hasil evaluasi pembelajaran *mahārah al-istimā'*
6. Cara mempermudah pelaksanaan evaluasi pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan media Lectora Inspire dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

- a. evaluasi keterampilan membedakan suara, terdapat beberapa beberapa model soal untuk mengevaluasi keterampilan membedakan suara tersebut antara lain:
 - 1) Membedakan bunyi huruf
 - 2) Melatih tekanan intonasi
 - 3) Membedakan suara pokok yang punya pengaruh dengan gramatikal
- b. Evaluasi keterampilan memahami apa yang disimak, evaluasi ini mempunyai beberapa bentuk, yaitu:
 - 1) Mengevaluasi pemahaman lewat materi yang didengar dari media Lectora Inspire.
 - 2) Evaluasi dengan tindakan (siswa mendengarkan teks untuk dipraktekkan).
 - 3) Menentukan ide pokok dari materi yang didengar.

HASIL PENELITIAN

1. Prosedur Pembuatan dan Pengembangan Materi Pembelajaran *Mahārah al-Istimā'* Berbasis Media Lectora Inspire

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *research and development* (R&D), maka langkah-langkah pengembangan pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Dalam pengembangan materi pembelajaran berbasis media Lectora Inspire yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan maka perlu dilaksanakan suatu perencanaan yang matang dan akurat. Hal ini dilakukan agar semua komponen atau bahan yang diperlukan untuk proses pengembangan materi tersebut dapat diketahui dengan tepat. Adanya suatu kebutuhan, seyogyanya menjadi dasar untuk mengembangkan materi sebagai perantara dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'*, dengan dorongan kebutuhan inilah produk yang diinginkan yaitu materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media

Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh.

Pengembangan materi pembelajaran yaitu diawali dengan analisis kebutuhan yang disimpulkan setelah mendapat informasi dari studi pustaka, studi lapangan tentang materi-materi pelajaran *al-istimā'* dan kondisi siswa dan proses belajar mengajar. Data-data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan informasi sebagai berikut:

1) Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembelajaran *mahārah al-istimā'* yaitu materi-materi yang diajarkan di Madrasah Aliyah yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Studi pustaka yang penulis telaah dari berbagai macam sumber yaitu:

- a) Peraturan Menteri Agama tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materi-materi yang diajarkan di Madrasah Aliyah.
- b) Al-'Arabiyah Baina Yadaik, karangan Aburrahman bin Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Thahir Husain, dan Muhammad bin Abdurrahman Ali al-Syaekh sebagai sumber materi yang diajarkan dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'*.
- c) Buku bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk Madrasah Aliyah.
- d) Buku pedoman pembuatan media Lectora Inspire

2) Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi karakter peserta didik yang akan di uji coba, dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi proses pembelajaran *mahārah al-istimā'* dan sumber belajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin.

Temuan di lapangan melalui pengamatan terbatas terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mahārah al-istimā'*, yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena hanya guru sebagai sumber belajar, pada dasarnya setiap ruangan kelas di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin sudah disediakan infokus dan proyektor serta sound sistem untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi karena guru tidak mampu menyediakan materi pembelajaran untuk ditampilkan di media tersebut sehingga proses pembelajaran hanya bersumber dari guru saja, hakikatnya guru harus mampu memilih media yang digunakan namun kurang mempunyai kreatifitas dalam memanfaatkan media.¹⁵

Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin sangat membutuhkan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* yang dapat dioperasikan dengan menggunakan komputer dan dapat diproyeksikan dengan menggunakan proyektor, sehingga proses pembelajaran *mahārah al-istimā'* berjalan efektif, efisien, inovatif, dan mandiri.¹⁶

Tahap selanjutnya setelah memperoleh data tentang ruang lingkup batasan dan karakteristik siswa adalah memuat dokumen perencanaan mengenai materi, mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat produk materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire.

b. Desain Pembelajaran

Pada tahap desain, penulis mempersiapkan media Lectora Inspire dan menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, menulis indikator keberhasilan, menetapkan materi pokok, dan mengevaluasi pembelajaran.

c. Pengembangan Produk

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis konsep dari semua yang telah dipersiapkan, kemudian diperiksa kembali agar tidak terjadi kesalahan dan kekurangan. Setelah melakukan pengembangan materi pembelajaran kemudian

dilakukan validasi ahli materi dan media dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan materi yang akan dikembangkan sehingga dapat diperbaiki atau direvisi sebelum digunakan sebagai materi pembelajaran. Adapun saran dan masukan para ahli dan guru bahasa Arab yaitu:

- 1) Pada prinsipnya materi dan media dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran
- 2) Memberikan syakal pada setiap soal atau pertanyaan
- 3) Sebelum dimulainya pembelajaran, sebaiknya dibuat prolog di permulaan media pembelajaran
- 4) Soal dibuat lebih bervariasi dan diselaraskan dengan kemampuan siswa
- 5) Soal selayaknya selaras dengan indikator pembelajaran

d. Implementasi

Setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan revisi terhadap materi pembelajaran kemudian baru diujicobakan kepada siswa, yaitu siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh.

e. Evaluasi

Padatahapevaluasiyaitumembandingkan hasil pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan menggunakan materi berbasis media Lectora Inspire yang dikembangkan dan tanpa penggunaan materi berbasis media Lectora Inspire yang didapatkan pada tahapujicoba.Pada tahapinijugatelah dihasilkanprodukmateri pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh.

2. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi Terhadap Materi Pembelajaran *Mahārah al-Istimā'* Berbasis Media Lectora Inspire.

a. Deskripsi Validasi Ahli Media

Validasi materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire meliputi aspek pemograman yang divalidasi oleh Muhammad Mas'ud.¹⁷ Ahli media melakukan validasi dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan dan

kekurangan yang terdapat dalam produk, serta memberikan saran dan komentar. Hasil validasi didapatkan dengan menggunakan angket, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Penilaian Aspek Pemograman oleh Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Desain/ Tampilan menarik	4
2	Kombinasi warna	4
3	Kejelasan suara	5
4	Ketepatan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)	4
5	Ketepatan pemilihan jenis huruf (dapat terbaca dengan jelas)	4
6	Tata letak tombol dan tulisan mudah dipahami	4
7	Navigasi untuk mengakses halaman yang disajikan efektif digunakan	4
8	Media memenuhi kriteria dinamis dan kreatif	4
9	Kemudahan media untuk digunakan	5
10	Pemilihan background	3
11	Media bersifat interaktif	4
Jumlah		45
Persentase		81,82%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa validasi ahli media dari aspek pemograman diperoleh persentase 81,82% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

b. Deskripsi Validasi Ahli Materi

Validasi materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire meliputi aspek materi dan aspek evaluasi

yang divalidasi oleh Muhammad Amin, dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ahli materi melakukan validasi dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam produk berkaitan dengan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'*, serta memberikan saran dan komentar. Hasil validasi didapatkan dengan menggunakan angket, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Penilaian Aspek Materi oleh Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kejelasan Kompetensi Inti	4
2	Kejelasan Kompetensi Dasar	5
3	Kesesuaian indikator dengan KI & KD	4
4	Kesesuaian materi dengan KI & KD	3
5	Kesesuaian indikator dengan materi	4
6	Kejelasan penyampaian materi	4
Jumlah		24
Persentase		80%
Kategori		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa validasi ahli materi dari aspek materi diperoleh persentase 80% sehingga dapat dikategorikan baik.

Tabel 5
Penilaian Aspek Evaluasi oleh Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kesesuaian evaluasi dengan materi	5
2	Pilihan jawaban homogen dan logis	4
3	Variasi bentuk soal	3
4	Soal dirumuskan dengan singkat, padat, dan jelas	4
5	Panjang pilihan jawaban relatif sama	4
6	Tingkat kesulitan evaluasi	4
Jumlah		24

Persentase	80%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa validasi ahli materi dari aspek evaluasi diperoleh persentase 80% sehingga dapat dikategorikan baik.

Rata-rata validasi ahli materi secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 6
Rata-Rata Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Materi	80%	Baik
2	Evaluasi	80%	Baik
Jumlah		160%	
Rata-rata		80%	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan persentase rata-rata dari ahli materi yaitu 80% dengan kategori baik.

3. Respon Guru dan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran *Mahārah al-Istimā'* Berbasis Media Lectora Inspire

Guru dan siswa memberikan respon terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire dengan tujuan mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam produk berkaitan dengan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'*, serta memberikan saran dan komentar.

a. Deskripsi data respon guru terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire

Guru memberikan respon meliputi tiga aspek yaitu: aspek pemograman, aspek materi, dan aspek evaluasi. Data diperoleh dengan cara diberikan angket kepada guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh. Angket diberikan kepada guru bahasa Arab. Hasil respon guru bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 7
Penilaian Aspek Pemograman oleh Guru Bahasa Arab

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Desain/ Tampilan menarik	5
2	Kombinasi warna	5
3	Kejelasan suara	5
4	Ketepatan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)	4
5	Ketepatan pemilihan jenis huruf (dapat terbaca dengan jelas)	4
6	Tata letak tombol dan tulisan mudah dipahami	4
7	Navigasi untuk mengakses halaman yang disajikan efektif digunakan	5
8	Media memenuhi kriteria dinamis dan kreatif	5
9	Kemudahan media untuk digunakan	5
10	Pemilihan background	4
11	Media bersifat interaktif	3
Jumlah		49
Persentase		98%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa respon guru dari aspek pemograman diperoleh persentase 98% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Tabel 8
Penilaian Aspek Materi oleh Guru Bahasa Arab

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kejelasan KI, KD, dan Indikator pembelajaran	4
2	Kesuaian materi dengan KI & KD	5
3	Kesesuaian materi dengan indikator	5
4	Kejelasan penyampaian materi	5

5	Penyampain materi menarik	5
6	Media pembelajaran mempermudah bapak/ibu dalam mengajar	5
7	Media pembelajaran membuat siswa aktif dalam pembelajaran	4
Jumlah		33
Persentase		94%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa respon guru dari aspek materi diperoleh persentase 94% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Tabel 9
Penilaian Aspek Evaluasi oleh Guru Bahasa Arab

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kesesuain evaluasi dengan materi	5
2	Pilihan jawaban homogen dan logis	4
3	Variasi bentuk soal	5
4	Soal dirumuskan dengan singkat, padat, dan jelas	5
5	Panjang pilihan jawaban relatif sama	4
6	Tingkat kesulitan evaluasi	4
Jumlah		27
Persentase		90%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa respon guru dari aspek pemograman diperoleh persentase 90% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Rata-rata respon guru bahasa Arab secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 10
Rata-Rata Respon Guru Bahasa Arab

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Pemograman	98%	Sangat Baik
2	Materi	94%	Sangat Baik
3	Evaluasi	90%	Sangat Baik
Jumlah		282%	
Rata-rata		94%	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan persentase rata-rata dari respon guru bahasa Arab yaitu 94% dengan kategori sangat baik

- b. Deskripsi data respon siswa terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire

Setelah diberikan perlakuan menggunakan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire kemudian siswa diminta untuk memberikan respon terhadap materi yang penulis kembangkan yang diikuti oleh siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh. Adapun respon yang diberikan siswa meliputi:

Tabel 11
Kriteria Penilaian Respon Siswa

No	Kriteria Penialain
1	Desain/ Tampilan menarik
2	Kombinasi warna
3	Kejelasan suara
4	Ketepatan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)
5	Ketepatan pemilihan jenis huruf (dapat terbaca dengan jelas)
6	Tata letak tombol dan tulisan mudah dipahami
7	Navigasi untuk mengakses halaman yang disajikan efektif digunakan
8	Media memenuhi kriteria dinamis dan kreatif
9	Kemudahan media untuk digunakan
10	Media dapat meningkatkan motivasi siswa

11	Media dapat meningkatkan keaktifan siswa
12	Media bersifat interaktif
13	Kejelasan penyampain materi
14	Penyampaian materi menarik
15	Kesesuaian materi dengan evaluasi
16	Tingkat kesulitan evaluasi

Adapun respon siswa terhadap materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Respon Siswa

No	Nama	NIS	Hasil Penilaian (%)
1	Aida Fatihatul Maulia	2791	87,5
2	Cut Alisa Putri	2804	98,75
3	Cut Istiya Nazirah	2807	80
4	Cut Nazirrah Sabila	2893	87,5
5	Dahniar	2813	96,25
6	Deifa Nurfiqih	2815	81,25
7	Devi Adelia	2816	96,25
8	Dinda Faradilla	2818	82,5
9	Halimatussakdiah	2822	98,75
10	Inas Maghfira	2827	90
11	Irda Yanti	2828	86,25
12	Irdaniati	2829	86,25
13	Jumila Ulfa Ladayya	2830	82,5
14	Jumira	2831	83,75
15	Lia Rahmatillah	2832	87,5
16	Mantsura	2836	96,25
17	Misla Anzalisna	2838	96,25
18	Misrina	2839	81,25
19	Nadya Rezeki	2845	95
20	Nanda Aprilia	2846	81,25

21	Pobri Rizky Yani	2855	87,5
22	Rahmatillah A.	2859	92,5
23	Rahmawati	2860	88,75
24	Raihanah	2861	96,25
25	Rana Ulfah	2862	83,75
26	Rina Hidayati	2865	80
27	Rina Ramadhani	2866	82,5
28	Sarah Aprilia	2871	87,5
29	Seva Sativa	2872	73,75
30	Sovia Noersy	2875	78,75
31	Zahratul Izza	2887	96,25
Jumlah			2722,5
Rata-Rata			87,82
Keterangan			Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan persentase rata-rata dari respon siswa yaitu 87,82% dengan kategori sangat baik

4. Efektivitas Penggunaan Materi Pembelajaran *Mahārah al-Istimā'* Berbasis Media Lectora Inspire

Untuk mengathui efektivitas penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire, maka perlu diadakannya *pre-test* dan *post-test*, kemudian dibandingkan hasil keduanya, apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan materi berbasis media Lectora Inspire dengan tidak menggunakan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire.

Adapun pengujian materi yang dikembangkan hanya di uji untuk kelas XII- III Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin, dan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin

No	Nama	NIS	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
----	------	-----	-----------------	------------------

1	Aida Fatihatul Maulia	2791	65	90
2	Cut Alisa Putri	2804	58	85
3	Cut Istiya Nazirah	2807	57	85
4	Cut Nazirrah Sabila	2893	59	83
5	Dahniar	2813	65	90
6	Deifa Nurfiqih	2815	69	93
7	Devi Adelia	2816	65	87
8	Dinda Faradilla	2818	60	85
9	Halimatussakdiah	2822	58	82
10	Inas Maghfira	2827	58	82
11	Irda Yanti	2828	61	87
12	Irdaniati	2829	61	86
13	Jumila Ulfa Ladayya	2830	62	85
14	Jumira	2831	58	84
15	Lia Rahmatillah	2832	58	80
16	Mantsura	2836	60	85
17	Misla Anzalisna	2838	64	90
18	Misrina	2839	62	86
19	Nadya Rezeki	2845	60	85
20	Nanda Aprilia	2846	55	80
21	Pobri Rizky Yani	2855	59	85
22	Rahmatillah A.	2859	55	81
23	Rahmawati	2860	59	83
24	Raihanah	2861	63	85
25	Rana Ulfah	2862	59	85
26	Rina Hidayati	2865	58	80
27	Rina Ramadhani	2866	65	89
28	Sarah Aprilia	2871	55	80
29	Seva Sativa	2872	65	90
30	Sovia Noersy	2875	55	80
31	Zahratul Izza	2887	66	89

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire

maka dilakukan uji perbandingan, dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik 16, sebelum dilakukan uji perbandingan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data *pre-test* dan *post-test* berasal dari varian sejenis namun dari data tersebut di atas tidak perlu dilakukannya uji homogenitas karena datanya sudah berasal dari varian sejenis.

1. Uji Normalitas

Tabel 14. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.137	31	.145	.943	31	.098
<i>Post-test</i>	.152	31	.064	.937	31	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pre-test* adalah $p = 0,098$ dan nilai signifikansi *post-test* adalah $p = 0,067$. Karena nilai signifikansi *pre-test* $p = 0,098 > 0,05$ dan nilai signifikansi *post-test* $p = 0,067 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal.

2. Uji Perbandingan

Tabel 15. Statistik Dua Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pre-test</i>	60.45	31	3.686	.662
<i>Post-test</i>	85.06	31	3.530	.634

Dari output data di atas diketahui bahwa untuk nilai *pre-test* diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 60,45 dengan standar deviasi 3,686 dan standar error mean 0.662, sedangkan untuk nilai *post-test*

diperoleh hasil rata-rata 85,06 dengan standar deviasi 3,530, dan standar error mean 0,634, serta jumlah responden yang dijadikan sampel 31 orang siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS Statistik 16 menunjukkan terjadi peningkatan setelah penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire dibandingkan dengan sebelum menggunakan materi berbasis media Lectora Inspire yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 60,45 dan menggunakan materi berbasis media Lectora Inspire mempunyai nilai rata-rata sebesar 85,06.

Tabel 16
Uji Dua Sampel Berpasangan
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pre-test</i> - <i>Post-test</i>	-24.613	1.476	.265	-25.154	-24.072	-92.846	30	.000

Dari output data di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe aceh dengan penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh dengan penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire

2. Statistik Uji

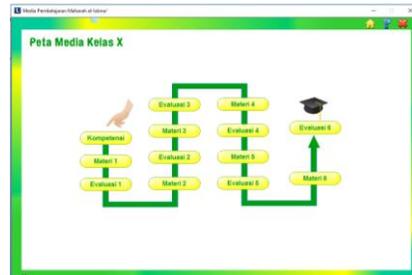
Ho diterima jika nilai signifikansi $p > 0,05$

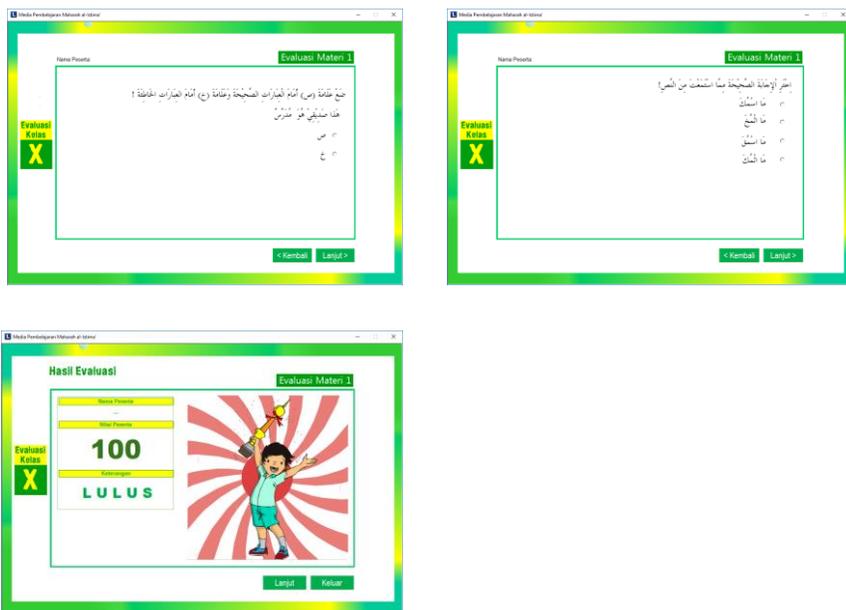
Ha diterima jika nilai signifikansi $p < 0,05$

3. Kesimpulan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah $p = 0,000 < 0,05$, dengan demikian bahwa H_a diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin dengan penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin sangat efektif.

Setelah proses pembuatan, pengembangan, validasi ahli, respon guru, respon siswa dan revisi serta uji coba materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire sehingga terwujudnya produk materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire sebagai berikut:





KESIMPULAN

Materi pembelajaran berbasis media Lectora Inspire sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu menjadi sebuah inovasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya *mahārah al-istimā'*.

Prosedur pembuatan dan pengembangan materi pembelajaran *mahārah al-istimā'* berbasis media Lectora Inspire untuk siswa Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Aceh menggunakan mode pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Produk materi pembelajaran berbasis media Lectora Inspire, hendaknya dapat dikembangkan lagi sehingga akan muncul inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran *mahārah al-istimā'* dan akan dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri tanpa harus ada

guru pendamping dan siswa dapat mengulang materi pelajaran sesuai urutan yang diinginkan berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran Bahasa dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dhaif, Syauqi. *al-Mu'jam al-Wasit*, Mesir: Maktabah Syuruq ad-Dauliyyah, 2011.
- Fasthesia, Sa'dun. (ed), *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire*, cet. ke-3, Yogyakarta: Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Hamid, M. Abdul., dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mas'ud, Muhammad. *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, cet.ke-3, Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2014.
- Mas'ud, Muhammad. *Tutorial Lectora I Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora Inspire*, Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2013.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.

ENDNOTE

- ¹ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 69.
- ² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 130.
- ³ Observasi penulis dan wawancara dengan Ustadz Ilyas Ibrahim, Lc, guru bahasa Arab di MAS Ulumuddin pada hari Sabtu, 28 Januari 2016.
- ⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 200.
- ⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 82.
- ⁶ *Ibid.*, hlm. 82.
- ⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Bahasa dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hm. 263.
- ⁸ Syauqi Dhaif, *al-Mu'jam al-Wasit*, (Mesir: Maktabah Syuruq ad-Dauliyyah, 2011), hlm. 889.
- ⁹ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hlm.1363.
- ¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 84.
- ¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,...*, hlm. 130.
- ¹² Sholeh Fasthesia (ed), *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015), hlm. 4.
- ¹³ Muhammad Mas'ud, *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, cet. ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2014), hlm. 1.
- ¹⁴ Muhammad Mas'ud, *Tutorial Lectora I Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora Inspire*, (Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2013), hlm.2-3.
- ¹⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Lhokseumawe Pada Hari Sabtu, 28 Januari 2017
- ¹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Pada Hari Sabtu, 28 Januari 2017

¹⁷Guru di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul dan Mentor Media Lectora Inspire, serta pernah yang mendapatkan beberapa prestasi dalam bidang pembuatan media pembelajaran berbasis IT